

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA

Riska Afriyensi¹, Aren Frima², Tidi Maharani³

Universitas PGRI Silampari^{1,2,3}

Riskatebing03@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar pendidikan pancasila siswa kelas IV SD Negeri 13 Lubuklinggau, setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain eksperimen *pre-eksperimen design* dengan kategori *one grup pretest* dan *posttest*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 13 Lubuklinggau yang berjumlah 21 siswa. teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes tertulis soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Z. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $Z_{hitung} = 1,91$ dan $Z_{tabel} = 1,64$ dengan $\alpha = 5\%$ (0,05). Karena $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ ($1,91 \geq 1,64$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran pendidikan pancasila siswa kelas Iv SD Negeri 13 Lubuklinggau secara signifikan tuntas.

Kata kunci : *Contextual Teaching and Learning*, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila.

ABSTRACT

This research was conducted to determine the completeness of Pancasila education learning outcomes for 4th-grade students at SD Negeri 13 Lubuklinggau after implementing the Contextual Teaching and Learning (CTL) model. The method used in this research is experimental with a pre-experimental design, specifically one-group pretest and posttest. The population and sample in this study were all 21 students of 4th grade at SD Negeri 13 Lubuklinggau. The data collection technique used was a written test in the form of multiple-choice questions. The data analysis technique used was the Z-test. Based on the calculation results, $Z_{count} = 1.91$ and $Z_{table} = 1.64$ with $\alpha = 5\%$ (0.05). Since $Z_{count} \geq Z_{table}$ ($1.91 \geq 1.64$), H_0 was rejected, and H_a was accepted, indicating that the Contextual Teaching and Learning (CTL) model in Pancasila education for 4th-grade students at SD Negeri 13 Lubuklinggau was significantly effective.

Keywords : *Contextual Teaching and Learning, Learning Outcomes, Pancasila Education.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa. Suyono & Hariyanto seperti yang dikutip oleh Setiawan (2017) mengatakan bahwa pembelajaran identik dengan mengajar, suatu kegiatan dimana guru mengajar dan membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri.

Pendidikan pancasila bukan hanya bertujuan untuk menambah pengertian dan pemahaman tentang pancasila dan makna nilai-nilai pancasila, tetapi juga yang lebih mendasar dan mengajak kita untuk mengamalkan atau menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan pendidikan pancasila diperlukan proses pembelajaran efektif yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan kreativitas siswa. Tetapi pada kenyataannya dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan pancasila proses pembelajaran mengalami hambatan atau permasalahan karena guru mengajar hanya didominasi oleh metode ceramah sehingga proses pembelajaran kurang menarik perhatian siswa (Merentek et al., 2023). Hal tersebut sejalan dengan Fawaz & Farhurohman (2023) bahwa kualitas pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan pancasila masih sangat memprihatinkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa siswa aktif mengikuti pembelajaran namun kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya berfokus kepada siswa sehingga keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran minim terjadi. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 13 Lubuklinggau pada tanggal 09 Januari 2025 dimana dari 21 siswa hanya 5 atau 23% yang mampu mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 70 terlihat dari hasil ulangan harian siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru harus selalu berinovasi dalam proses pembelajaran dengan cara menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu strategi yang dianggap tepat dalam pendidikan pancasila adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) karena dapat membangkitkan semangat serta minat belajar siswa dan mengajak siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar (Gesmi & Hendri, 2018).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan jika penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan dampak yang positif seperti penelitian Ashari & Irianto (2024) yang menunjukkan jika model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media interaktif Nearpod, dapat membantu siswa dalam menyerap materi pembelajaran dengan baik dan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian lainnya dilakukan oleh Usmaedi & Alamsyah (2016) berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran CTL lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapat pembelajaran biasa, 2) *Self-Esteem* siswa yang mendapat metode pembelajaran CTL tidak lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapat pembelajaran biasa. Hasil serupa juga dilaporkan dalam bentuk studi literatur oleh Fiandari & Wijayanti (2024). Studi Literatur: Model *Contextual Teaching and Learning* Berbasis Etnososial dalam Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1) Pembelajaran bermakna dengan model CTL dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk mengasah keterampilan berpikir kreatif pada Pendidikan Pancasila materi keragaman budaya. 2) Ketika proses berpikir kreatif siswa berjalan dengan optimal maka hasil belajar yang diraih siswa juga akan bertambah baik. Dengan demikian, model CTL berbasis etnososial efektif digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Pancasila.

Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Pancasila, penelitian ini tetap memiliki kebaruan (novelty)

yang membedakannya dari penelitian-penelitian terdahulu, baik dari sisi desain penelitian, konteks subjek, maupun kontribusi empiris. Penelitian Ashari & Irianto (2024) serta Usmaedi & Alamsyah (2016) menggunakan pendekatan eksperimen dengan perbandingan antar kelompok atau metode pembelajaran konvensional sebagai pembanding. Sementara itu, Fiandari & Wijayanti (2024) menggunakan metode studi literatur, sehingga tidak melibatkan pengukuran langsung pada peserta didik. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan *one group pretest-posttest design*, yang Memfokuskan analisis pada perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan; Memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh langsung penerapan model CTL terhadap hasil belajar siswa, Memungkinkan peneliti mengontrol kondisi awal peserta didik melalui nilai pretest, sehingga peningkatan hasil belajar dapat diidentifikasi secara lebih akurat.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait ketuntasan hasil belajar pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 13 Lubuklinggau, setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini bentuk yang digunakan yaitu *one group pretest and posttest design*. Dimana pada desain ini terdapat *pretest* yang belum diberikan perlakuan dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membedakan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 13 Lubuklinggau yang hanya memiliki 1 kelas pada tingkat kelas IV yang berjumlah 20 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara sampling jenuh.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 13 Lubuklinggau yang terdiri dari 21 orang, 9 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Adapun desain penelitian *pretest* dan *posttest* terdapat pada tabel berikut;

Tabel 1.
Desain eksperimen *pre-test* dan *post-test*

<i>Pretest</i>	<i>treatment</i>	<i>Posttest</i>
0_1	X	0_2

(Setyosari2016:206)

0_1 = nilai pre-test (sebelum diberikan perlakuan)

0_2 = nilai post-test (setelah diberikan perlakuan)

X = treatment atau perlakuan yang diberikan

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 sampai 23 Mei Tahun 2025 di kelas IV SD Negeri 13 Lubuklinggau. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengajar. Sebelum melakukan penelitian ini peneliti melakukan tes uji coba instrumen untuk mengetahui kualitas butir soal yang akan digunakan peneliti. Penelitian ini berjudul Penerapan Model *Pembelajaran Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Lubuklinggau.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sesuai ketetapan sekolah, kemudian hasil dari penelitian ini dapat diperoleh dari data tes yang berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 14 butir soal. Penelitian yang dilakukan terdiri dari empat kali tatap muka, yaitu satu kali pertemuan tes awal (*pretest*), dua kali pertemuan proses pembelajaran yang diberikan perlakuan (*treatment*), dan terakhir itu adalah pertemuan akhir (*posttest*).

Deskripsi Kemampuan Tes Awal

Pelaksanaan *pretest* dilakukan pada pertemuan pertama pada tanggal 14 mei 2025 dengan jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 21 siswa. kemampuan awal diperoleh melalui tes pada pembelajaran pendidikan pancasila sebelum menggunakan model CTL. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang sama atau tidak sebelum dilakukan penerapan pembelajaran.

Tabel 2.
Hasil Belajar Tes Awal (*Pretest*)

Nilai	Keterangan	<i>Pretest</i>	
		Frekuensi	Percentase
>70	Tuntas	3	14,28%
<70	Tidak Tuntas	18	85,72%
Jumlah		21 orang	
Rata-rata		51,19	
Simpangan baku		13,93	

(Data primer peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel 4.2, maka dideskripsikan bahwa siswa yang mendapatkan nilai >70 dengan kriteria tuntas sebanyak 3 orang (14,28%) dan yang mendapatkan <70 dengan kriteria tidak tuntas adalah 18 orang (85,72%) siswa.

Deskripsi Kemampuan Tes Akhir

Pelaksanaan tes kemampuan akhir siswa (*Posttest*) dilaksanakan pada pertemuan terakhir yaitu tanggal 24 mei 2025. Kemampuan akhir siswa merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah kegiatan pembelajaran pendidikan pancasila, data penelitian diperoleh dari tes akhir (*posttest*).

Tabel 3.
Hasil Belajar Tes Akhir (*Posttest*)

Nilai	keterangan	<i>PostTest</i>	
		Frekuensi	Percentase
>70	Tuntas	19	90,48%
<70	Tidak Tuntas	2	9,52%
Jumlah		21 orang	
Rata-rata		78,14	
Simpangan Baku		19,54	

(Data primer peneliti, 2025)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 13 Lubuklinggau telah mencapai ketuntasan secara klasikal jumlah siswa yang mencapai ketuntasan adalah sebesar 90,48%.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan yang digunakan apakah berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas Data

Data	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Pretest	0,9729	9,48	Normal
Posttest	8,2914	9,48	Normal

(Data primer peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa χ^2_{hitung} data tes awal dan tes akhir kurang dari χ^2_{tabel} , dengan nilai *pre-test* sebesar 0,9729 dan nolao *post-test* sebesar 8,2914 dimana nilai tersebut lebih kecil dari χ^2_{tabel} yaitu sebesar 9,48, dengan demikian pengujian normalitas menggunakan rumus *chi-kuadrat* dengan taraf kepercayaan $\alpha=0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Kesimpulan pada data hasil *posttest*, dapat dilakukan dengan pengujian hipotesis secara statistik. Hipotesis dalam penelitian ini merupakan rata-rata hasil belajar pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV SD Negeri 13 Lubuklinggau setelah dilakukan penerapan model pembelajaran CTL mengalami kemajuan secara signifikan. Diketahui data hasil *posttest* berdistribusi normal, maka dalam hal ini ditunjukkan dengan uji hipotesis (uji z).

Tabel 5.
Uji Hipotesis Data Post-Test

Data	Zhitung	Ztabel	Kesimpulan
Post-test	1,91	1,64	$Z_{\text{hitung}} \geq Z_{\text{tabel}}$ H _a diterima dan H ₀ ditolak

(Data primer peneliti, 2025)

Hasil analisis uji-z mengenai kemampuan akhir siswa menunjukkan bahwa nilai Z_{hitung} dibandingkan dengan Z_{tabel} dan $\alpha=0,05$ maka diperoleh $Z_{\text{hitung}} = 1,91$ sedangkan $Z_{\text{tabel}} = 1,64$ dengan demikian $Z_{\text{hitung}} > Z_{\text{tabel}}$. Hal ini dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah dapat diterima kebenarannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 13 Lubuklinggau setelah dilakukan penerapan model CTL secara signifikan tuntas.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV SD Negeri 13 Lubuklinggau. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat sampel yang berjumlah 21 orang siswa berdistribusi normal. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk soal pilihan ganda. Instrumen yang diajukan ini telah terlebih dahulu di uji cobakan kevalidannya, dan reliabilitas dengan jumlah soal sebanyak 20 soal.

Penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan rincian satu kali tes awal (*pretest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan, dua kali pembelajaran menggunakan model CTL, dan pada pertemuan terakhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model CTL. Pertemuan kedua dan ketiga penulis mengadakan kegiatan treatment dengan menggunakan model CTL.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbandingan hasil *pretest* dan hasil *posttest* siswa kelas IV SD Negeri 13 Lubuklinggau, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diketahui nilai rata-rata *pretest* sebesar 51,19 sedangkan pada hasil *posttest* sebesar 78,14. Dalam hal ini menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan pada hasil belajar siswa kelas 13 Lubuklinggau.

Dengan adanya peningkatan dalam hasil belajar mampu membuktikan bahwa model pembelajaran CTL merupakan model pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Latifah & Afriyansah (Rahmaniati, 2024) yang menyatakan bahwa model pembelajaran CTL mampu membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Kemudian Shoimin (Limbong, 2022:25) mengatakan bahwa model pembelajaran kontekstual dapat menekankan aktivitas berpikir siswa secara penuh, baik fisik maupun mental. Dari pendapat serta berpikir kreatif, penelitian ini memberikan bukti empiris langsung bahwa CTL efektif diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar.

Dengan demikian, peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran CTL merupakan model pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan keaktifan serta pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila. Model CTL membantu siswa belajar tidak hanya untuk menghafal konsep, tetapi juga untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Magenta et al. (2023). Yang menunjukkan jika CTL meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, yang relevan dengan temuan bahwa CTL mampu meningkatkan pemahaman materi. Begitu juga dengan penelitian Kakananta et al. (2025) yang menyatakan CTL efektif untuk hasil belajar Pendidikan Pancasila, karena mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa sehingga membantu pemahaman. Wau (2022) Menunjukkan bahwa CTL dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan, mendukung klaim CTL sebagai model pembelajaran efektif. Putri et al. (2025) menjelaskan penerapan CTL meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar pada materi Pendidikan Pancasila, yang sangat relevan untuk pembahasan keaktifan. Sejalan dengan temuan Maulidia et al. (2025) yang menemukan CTL mampu meningkatkan keaktifan siswa secara signifikan, memperkuat argumen bahwa CTL membuat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

SIMPULAN

Data yang didapat dari perhitungan uji Z diperoleh $Z_{hitung} = 1,91$ dan $Z_{tabel} = 1,64$ data tersebut menunjukkan $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model CTL dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran pendidikan pancasila siswa kelas IV SD Negeri 13 Lubuklinggau karena model pembelajaran CTL dapat meningkatkan motivasi belajar serta minat belajar siswa sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran CTL dapat digunakan pada pembelajaran pendidikan pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, W. O., & Irianto, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Interaktif Nearpod terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 11–11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.869>
- Fawaz. A., Farhurohman. O. (2022). Penggunaan Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran PPKn. *Jurnal pendidikan dasar Vol 2/ No 3.* <https://jurnal.educ3.org/index.php/pedagogia/article/view/74>
- Fiandari, I., & Wijayanti, M. D. (2024). Studi Literatur: Model *Contextual Teaching and Learning* Berbasis Etnososial dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa pada Pendidikan Pancasila Materi Keragaman Budaya. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3). <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91733>
- Gesmi.I.,Hendri.Y. (2018). *Pendidikan Pancasila*, Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia
- Kakananta, A. M., Nur Fadhila, A. S., Azzahra, A. F., & Rawanoko, E. S. (2025). Efektivitas model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 3(1). <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v3i1.115>
- Limbong. S.S.P., 2022, *Model Pembelajaran CTL dan RME terhadap Hasil Belajar Siswa*, Guepedia
- Magenta Zaini, R., Muhamir, & Silver, S. T. E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Siswa dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila di SMPN 2 Tanah Merah Bangkalan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.20283>
- Maulidia, M., & Bahtiar El Rizaq, A. D. (2025). Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(19167). <https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i.19167>
- Merentek, R. M., Poluan, D., Pangkey, R. D., & Legi, M. Y. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 970-975. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10042375>
- Putri, A., Hindun, I., & Suharni, S. (2025). Implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas II SD. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(2). <https://doi.org/10.55681/jige.v6i2.374>
- Setiawan.A., (2017), *Belajar dan Pembelajaran*. uwais inspirasi Indonesia
- Usmaedi, U., & Alamsyah, T. P. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar dan Self-Esteem Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn). *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPsD)*, 2(2), 215–223. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/80>
- Wau, S. H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran CTL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn di SMP Citra Sakti Maniamolo. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(2). <https://doi.org/0.57094/jpkn.v3i2.31>